

## ANALISIS KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMPREDIKSI CERITA TENTANG DAERAH KU PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV DI SDN CIBEURIH

Silqi Lailatul Kamilah<sup>1</sup>, Fajar Nugraha<sup>2</sup>, Riza Fatimah Zahrah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Perjuangan, Jl. Peta No.177, Tasikmalaya, Indonesia  
Email: 2001020003@unper.ac.id

### ABSTRACT

*This study aims to analyze students' ability to describe stories about their region in the subject of Natural and Social Sciences (IPAS) in class IV SDN Cibeurih. Students' ability to understand about their region is crucial because it reflects their understanding of important aspects around them. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through observation, interviews, and document analysis. The research instruments used include observation sheets, interview guides, and document analysis. These instruments were designed to measure students' ability to describe stories about their region. Respondents in this study were fourth grade students at SDN Cibeurih, consisting of 10 students, as well as the fourth grade homeroom teacher. This research was conducted because the ability to describe stories about the region is an important basic skill in learning IPAS in elementary school. This skill reflects students' understanding of their surrounding environment, which plays an important role in the development of their competencies. The results showed that most students had a good ability in describing stories about their area, although there were some challenges such as limited vocabulary and in-depth understanding of the topic. This study concludes that the development of description skills needs to be done continuously to improve students' understanding of their region.*

**Keywords:** *Analysis of students' ability, ability to describe, stories about my region, IPAS, descriptive qualitative.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan siswa dalam mendeskripsikan cerita tentang daerahnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas IV SDN Cibeurih. Kemampuan siswa dalam memahami tentang daerahnya menjadi krusial karena mencerminkan pemahaman mereka terhadap aspek – aspek penting disekitar mereka. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar observasi, panduan wawancara, dan analisis dokumen. Instrumen-instrumen ini dirancang untuk mengukur kemampuan siswa dalam mendeskripsikan cerita tentang daerahku. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN Cibeurih, yang terdiri dari 10 orang siswa, serta guru wali kelas IV. Penelitian ini dilakukan karena kemampuan mendeskripsikan cerita tentang daerah merupakan keterampilan dasar yang penting dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Keterampilan ini mencerminkan pemahaman siswa terhadap lingkungan sekitar mereka, yang berperan penting dalam pengembangan kompetensi mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kemampuan yang baik dalam mendeskripsikan cerita tentang daerah mereka, meskipun terdapat beberapa tantangan seperti keterbatasan kosakata dan pemahaman mendalam tentang topik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengembangan keterampilan deskripsi perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap daerahnya.

**Kata Kunci:** Analisis Kemampuan Siswa, Kemampuan Mendeskripsikan, Cerita Tentang Daerahku, IPAS, Deskriptif Kualitatif

Cara sitasi: Kamilah, S. L., Nugraha, F. & Zahrah, R. F. (2024). Analisis Kemampuan Siswa Dalam Memprediksi Cerita Tentang Daerahku Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV Di SDN Cibeurih. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 5 (3), 633-639.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pondasi utama dalam membentuk pribadi dan memberikan bekal pengetahuan bagi generasi muda. Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah memahami dan mengapresiasi lingkungan sekitar, terutama daerah tempat tinggal siswa. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di tingkat Sekolah Dasar memegang peran penting dalam memperkenalkan siswa pada berbagai aspek kehidupan sehari-hari, salah satunya karakteristik daerah tempat tinggal mereka.

Mendeskripsikan merupakan suatu aktivitas yang dilakukan untuk mendapatkan sebuah informasi, memperoleh ilmu pengetahuan serta pengalaman baru. Kemampuan mendeskripsikan merupakan keterampilan penting yang diperlukan untuk sukses dalam semua pelajaran. Menurut Candra (2018), keterampilan deskripsi membantu siswa menggambarkan objek, kejadian, atau konsep dengan jelas dan menggugah imajinasi pembaca atau pendengar. Untuk menjadi terampil dalam mendeskripsikan, siswa dapat mengembangkan beberapa keterampilan, seperti pemahaman mendalam mengenai objek atau topik yang akan dideskripsikan. Keterampilan deskripsi pun akan meningkat dengan cara latihan dengan diberikan tugas tugas yang melibatkan mendeskripsikan berbagai objek atau situasi pada suatu daerahnya.

Kemampuan siswa dalam memahami tentang daerahnya menjadi krusial karena mencerminkan pemahaman mereka terhadap aspek – aspek penting disekitar mereka. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada guru kelas IV SDN 1 Cibeurih yang dilakukan pada tanggal 15 Oktober 2023, diketahui bahwa 10 orang siswa berkemampuan tinggi dalam mendeskripsikan cerita sudah memenuhi capaian pembelajaran yang telah ditentukan. Adapun siswa yang memiliki kemampuan rendah dalam mendeskripsikan cerita berjumlah 7 orang siswa. Faktor-faktor yang dinilai mempengaruhi kemampuan siswa dalam mendeskripsikan diantaranya adalah minat membaca dan menulis pada siswa, ketersediaan alat dan media pendukung, serta faktor eksternal seperti kondisi fisik dan lingkungan di sekitar siswa. Beberapa langkah strategis yang telah diambil oleh pihak sekolah dan guru dalam menyampaikan pembelajaran mendeskripsikan cerita sudah sesuai dengan metode pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Penelitian sebelumnya telah menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menganalisis kemampuan siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Nurfidah (2019) dengan judul Analisis Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Mataram. Hasil penelitian menunjukkan, dari analisis kemampuan siswa dalam menulis teks deskriptif, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 11 Mataram dalam menyusun teks deskriptif termasuk dalam kategori tinggi. Sebanyak 84% siswa memiliki kemampuan tinggi, 16% siswa memiliki kemampuan sedang, dan tidak ada siswa yang memiliki kemampuan rendah. Indeks prestasi kelompok juga mencapai angka 84, yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dan faktor-faktor pendukung seperti guru, siswa, dan fasilitas belajar mengajar yang memadai telah berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskriptif.

Berdasarkan peneliti terdahulu, penelitian ini menggunakan metode serupa yaitu kualitatif deskriptif, yang merupakan sebuah pendekatan yang memungkinkan peneliti untuk merinci dan memahami fenomena dengan lebih mendalam. Pendekatan kualitatif juga cocok untuk menggali insight dan makna dibalik tindakan serta pola pikir siswa. Metode ini dipilih untuk mengeksplorasi lebih dalam bagaimana siswa merespons dan mendeskripsikan cerita tentang daerah mereka. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Observasi langsung memberikan gambaran tentang interaksi siswa daengan materi Pelajaran, sementara wawancara akan memberikan peluang untuk memahami sudut pandang secara lebih personal. Oleh karena itu, penelitian ini fokus pada analisis kemampuan siswa dalam mendeskripsikan cerita tentang daerah mereka, serta dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif diharapkan dapat tercipta Gambaran yang komprehensif tentang kemampuan siswa kelas IV di SDN Cibeurih.

## **METODE PENELITIAN**

Fokus utama dari penelitian ini adalah menganalisis kemampuan siswa kelas IV di SDN Cibeurih dalam mendeskripsikan cerita mengenai daerah tempat tinggal mereka, dengan penekanan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus atau suatu pendekatan yang digunakan dalam penelitian untuk memahami dan menggambarkan suatu fenomena atau kejadian secara mendalam. Pendekatan ini tidak berfokus pada pengukuran kuantitatif, melainkan bertujuan untuk memahami fenomena dengan mendeskripsikannya secara rinci. Dalam melakukan analisis kemampuan siswa kelas IV di SDN Cibeurih dalam mendeskripsikan cerita tentang daerah mereka pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), penelitian ini mengadopsi metode deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih untuk memberikan pemahaman yang mendalam terhadap aspek-aspek kualitatif dari kemampuan siswa, memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi konteks yang lebih luas dan dinamika interaksi di dalam kelas.

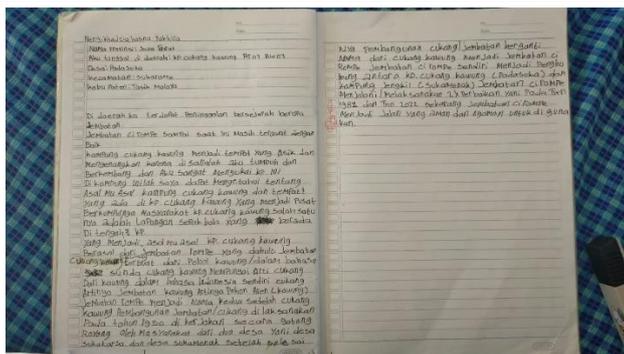
Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari sumber pertama, dalam hal ini, yaitu wali kelas serta 10 orang siswa kelas IV di SDN Cibeurih. Data ini bersifat orisinal dan diperoleh langsung dari responden, sehingga memberikan gambaran yang akurat tentang kemampuan siswa dalam mendeskripsikan cerita tentang daerah mereka pada mata pelajaran IPAS.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Observasi menjadi salah satu metode yang digunakan pada peneliti ini untuk mengeksplorasi secara rinci proses pembelajaran siswa. Observasi tidak hanya mencakup pencatatan aktivitas siswa, tetapi juga mengarah pada pemahaman mendalam mengenai bagaimana siswa merespons materi yang diajarkan dan sejauh mana siswa terlibat dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Kemampuan siswa dalam mendeskripsikan cerita menjadi fokus utama, dan pada tahap observasi juga akan dicatat setiap aspek dari proses ini. Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang cara belajar siswa dalam menulis deskripsi serta digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pemikiran, pengalaman, dan pandangan siswa terkait dengan kemampuan mereka dalam mendeskripsikan cerita. Teknik dokumentasi ini melibatkan pengumpulan, penyimpanan, dan pemanfaatan berbagai bentuk dokumen atau catatan yang dapat memberikan kontribusi pada pemahaman dan interpretasi suatu fenomena atau topik tertentu.

Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, metode ini untuk menganalisis kemampuan siswa kelas IV di SDN Cibeurih dalam menggambarkan cerita tentang daerah mereka pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Analisis dilakukan terhadap hasil tes portafolio siswa yang diperoleh dari proses pengumpulan data. Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang dihasilkan dengan cara yang lebih menyeluruh dan mendalam, serta untuk menggambarkan kemampuan siswa dalam mendeskripsikan cerita tentang daerah mereka.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan kepada siswa kelas IV di SD Negeri Cibeurih, berikut merupakan sampel rangkuman hasil wawancara dan observasi, sampel yang disajikan diambil sebanyak 30% dari keseluruhan data/ total populasi yang dikumpulkan. Hal ini dilakukan karena cerita dan identifikasi yang diberikan siswa rata-rata sama, mengingat mereka tinggal di daerah yang sama. Namun, setiap siswa tetap memiliki perbedaan dan keunikan dalam mendeskripsikan daerah asalnya, yang memberikan variasi dan perspektif menarik dalam hasil penelitian ini. Berikut merupakan hasil mendeskripsikan siswa siswa kelas IV SDN Cibeurih pada topik "Cerita Tentang Daerahku" dalam mata Pelajaran Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).



**Gambar 1. Hasil Mendeskripsikan**

Setelah dilakukan observasi kepada siswa kelas IV SDN Cibeurih, didapatkan hasil sebagai berikut.

**Tabel 1. Hasil Observasi**

Nama Siswa	Aspek yang Diamati			Total
	Pemahaman Materi	Metode Pembelajaran	Penilaian Kemampuan Siswa	
Husna Lailisani	58	20	8	86
Zulfa Muzdalifah	61	20	8	89
Neng Khadizia	64	18	10	92
Hasnafakhira	59	20	8	87
Fitrah Ramdani	59	18	10	87
Iska Karima	66	20	8	94
Muhammad Najib	61	18	8	87
Falah	39	18	8	65
M Ridwan Ardiansah	44	18	8	70
Dafa Arya Peranaja	60	20	8	88

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa kelas IV di SDN Cibeurih memiliki kemampuan yang baik dalam mendeskripsikan cerita tentang daerah mereka. Temuan ini sejalan dengan penelitian Nurfidah (2019), yang juga menemukan bahwa siswa dengan metode pembelajaran tertentu yang disesuaikan dengan karakter siswa, siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis teks deskriptif. Penggunaan metode pengajaran yang bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan siswa terbukti berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan deskriptif mereka.

Analisis data dilakukan untuk mengevaluasi kemampuan deskriptif siswa berdasarkan indikator utama dari Capaian Pembelajaran (CP) Mata Pelajaran IPAS Fase B, yaitu : Kemampuan mengamati, kemampuan identifikasi, kemampuan membuat rencana, membandingkan hasil pengamatan, evaluasi, dan menyajikan hasil penyelidikan secara lisan dan tertulis. Pada penelitian ini, langkah-langkah tersebut dilakukan dengan cermat untuk memastikan validitas dan reliabilitas data yang diperoleh. Reduksi data dilakukan dengan cara mengelompokkan informasi yang relevan dan membuang data yang tidak diperlukan. Penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel untuk memudahkan interpretasi. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengkaji ulang data secara mendalam untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil adalah representasi yang akurat dari data yang telah dianalisis. Analisis dilakukan berdasarkan indikator yang ada pada capaian pembelajaran, yaitu kemampuan mengamati, kemampuan identifikasi, kemampuan membuat rencana, kemampuan membandingkan hasil pengamatan, kemampuan evaluasi, serta kemampuan

menyajikan hasil penyelidikan secara lisan dan tertulis. Setiap indikator ini digunakan untuk menilai dan memahami sejauh mana siswa dapat mendeskripsikan daerah asal mereka dengan jelas dan rinci, mengidentifikasi aspek-aspek penting dari daerah mereka, merencanakan dan melaksanakan pengamatan dengan baik, serta mengevaluasi dan membandingkan hasil pengamatan mereka dengan akurat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam mendeskripsikan cerita tentang daerahku adalah aspek penting yang perlu dipertimbangkan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis deskripsi cerita. Berdasarkan analisis dari hasil wawancara dan observasi pada penelitian yang dilakukan dengan wali kelas dan siswa kelas IV SDN Cibeurih ini, beberapa faktor utama yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam mendeskripsikan cerita tentang daerahku adalah sebagai berikut.

1. Metode Pembelajaran

Efektivitas Metode, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyajikan deskripsi. Berdasarkan hasil observasi, metode pembelajaran memiliki rata-rata skor 19 dari 20, menunjukkan bahwa metode yang digunakan oleh guru sangat efektif. Variasi Metode, Penggunaan berbagai metode pembelajaran, seperti observasi langsung, pemberian contoh-contoh konkret, dan aktivitas lapangan, juga berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan deskripsi siswa.

2. Pemahaman Materi

Kemampuan mengulang materi, kemampuan siswa dalam mengulang materi yang disampaikan atau menyampaikan aspek-aspek yang sesuai dengan materi yang diajarkan sangat berpengaruh. Kemampuan ini membantu siswa dalam mengamati fenomena dan peristiwa di sekitar tempat tinggal mereka, serta dalam pemilihan judul deskripsi yang sesuai dengan tema pembelajaran. Dengan demikian, siswa dapat lebih mudah mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata mereka.

3. Keterampilan Dasar Menulis Deskripsi

Keterampilan menulis deskripsi adalah komponen krusial dalam kemampuan siswa untuk menyajikan hasil observasi mereka. Siswa yang memiliki keterampilan menulis yang baik cenderung lebih mampu menyusun deskripsi yang logis, rinci, dan menarik. Keterampilan ini mencakup pemahaman tata bahasa yang benar, penggunaan kalimat efektif, serta pemilihan kata yang tepat.

4. Dukungan External

Orang tua berperan dalam memberikan dukungan moral dan informasi tambahan yang berguna bagi siswa. Berdasarkan hasil observasi, dukungan orang tua sangat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan dalam mendeskripsikan cerita tentang daerah asal mereka. Rata-rata skor untuk aspek identifikasi kesulitan dan faktor pendukung lainnya adalah 8,4 dari 10, menunjukkan bahwa meskipun ada tantangan, siswa merasa didukung dalam mengatasi kesulitan tersebut.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang secara langsung menjawab rumusan masalah yang diajukan, diperoleh simpulan bahwa siswa kelas IV SDN Cibeurih memiliki kemampuan yang berbeda dalam mendeskripsikan cerita tentang daerah asal mereka. Sebagian besar siswa yang dinilai memiliki kemampuan tinggi dalam mendeskripsikan oleh wali kelas, mampu mendeskripsikan dengan baik, menunjukkan penguasaan kosa kata yang memadai dan kemampuan menyusun kalimat dengan baik. Namun, terdapat beberapa siswa yang masih memerlukan bantuan dalam menyusun deskripsi yang lebih terstruktur dan detail.

Pelaksanaan pembelajaran di kelas untuk menyampaikan materi cerita tentang daerahku pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SDN Cibeurih dilakukan dengan metode yang beragam, termasuk tugas menulis, diskusi kelompok, dan wawancara serta diselingi ceramah oleh guru atau

wali kelas. Metode ini terbukti efektif dalam membantu siswa memahami cara mendeskripsikan cerita tentang daerah mereka. Pembelajaran yang interaktif dan kontekstual mempermudah siswa dalam mengaitkan materi dengan pengalaman mereka sehari-hari.

Siswa belajar mendeskripsikan cerita tentang daerah mereka melalui kegiatan di kelas dan di luar kelas. Mereka memanfaatkan sumber daya seperti buku dan wawancara dengan orang tua atau warga sekitar untuk mengumpulkan informasi yang kemudian diolah menjadi deskripsi. Aktivitas kolaboratif seperti diskusi dan kerja kelompok juga membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan mendeskripsikan.

## REKOMENDASI

Adapun Rekomendasi yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Guru disarankan untuk terus mengembangkan dan menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi dan interaktif, seperti studi lapangan, penggunaan teknologi pendidikan, dan kegiatan observasi langsung, untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan efektif.
2. Orang tua disarankan untuk lebih terlibat dalam proses belajar anak dengan memberikan dukungan dan bimbingan, serta menciptakan lingkungan yang positif dan mendukung untuk belajar di rumah.
3. Meningkatkan kolaborasi antara sekolah dan komunitas lokal atau warga sekitar untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya bagi siswa juga sangat disarankan. Program kunjungan ke tempat-tempat bersejarah atau budaya di daerah asal dapat membantu siswa memahami dan mendeskripsikan daerah tersebut dengan lebih baik.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu proses penelitian ini sehingga penelitian ini dapat terselesaikan serta memberikan dukungan moril dan materil. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat sebagai referensi dan literatur bagi peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- A, Q. Pengertian Kerangka Pemikiran: Cara Membuat Dan Contoh. Diambil Kembali Dari Gramedia.Com: [Www.Gramedia.Com/Literasi/Pengertian-Kerangka-Pemikiran/](http://www.Gramedia.Com/Literasi/Pengertian-Kerangka-Pemikiran/)
- Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (Ipas)*.
- Carolina, F. E. (2021). Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menulis Deskripsi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Di Sd Negeri 060895 Medan Tahun Ajaran 2019/2020.
- Fujiatun, S. R. (2022). Analisis Kemampuan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas Ix Smp Negeri 17 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3).
- Gustika, C. D., Nugraha, F., & Mahendra, H. H. (2023). Analisis Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV A SDN 3 Tugu. In *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* (Vol. 08, Issue 01, pp. 4533–4535).
- Hulu, A. (2014). *Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Pada Karangan Narasi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Implementasi Teori Belajar Sosial dalam Pandangan Albert Bandura dan Lev Vygotsky. (2021, July8). <https://pgsd.binus.ac.id/2021/07/08/ implementasi-teori-belajar-sosial-dalam-pandangan-albert-bandura-dan-lev-vygotsky/>
- Implementasi Teori Belajar Kognitivisme dalam Pandangan Jean Piaget dan Jerome Bruner. (2021, July 8). <https://pgsd.binus.ac.id/2021/07/08/ implementasi-teori-belajar-kognitivisme-dalam-pandangan-jean-piaget-dan-jerome-bruner/>

- Jen. (2022). Pengertian Pendidikan Menurut Para Ahli, Lengkap Beserta Tujuan Dan Manfaatnya. Diambil Kembali Dari Merdeka.Com: <https://www.Merdeka.Com/Jateng/Pengertian-Pendidikan-Menurut-Para-Ahli-Lengkap-Beserta-Tujuan-Dan-Manfaatnya-KIn.Html>
- Novalianti, D. J. (2011). Peningkatan Keterampilan Mendeskripsikan Benda Melalui Pembelajaran Tematik Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas Ii Sd Al Huda Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Nurfidah. (2019). Analisis Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 11 Mataram. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* , 3(1).
- Nurhakim, A. (2023). Pengertian Pendidikan Menurut Para Ahli Dan Fungsi Pentingnya. Diambil Kembali Dari Quipper Blog: [https://www.Quipper.Com/Id/Blog/Info-Guru/Pendidikan-Menurut-Para-Ahli/#Menurut\\_Ki\\_Hajar\\_Dewantara](https://www.Quipper.Com/Id/Blog/Info-Guru/Pendidikan-Menurut-Para-Ahli/#Menurut_Ki_Hajar_Dewantara)
- Sandi, R. P., Sidik, G. S., & Zahrah, R. F. (2023). Meningkatkan Percaya Diri Siswa Dengan Menggunakan Metode Bercerita. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 3(3), 133–142. <https://doi.org/10.55606/cendekia.v3i3.1429>
- Setianingsih, A. F. Ilmu Pengetahuan Engetahuan Alam Dan Sosial. Jakarta Pusat: Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan.
- Tarigan. (1983). Membina Keterampilan Menulis Paragraf Dan Pengembangannya. Bandung: Angkasa.
- Yossy Idris, D. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Metode Discovery Dengan Menggunakan Media Gambar . *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajaran*, Universitas Ekasakti Padang, 17-19.
- Yossy Idris, H. E. (2014). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Metode Discovery Dengan Menggunakan Media Gambar Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Ta 2011/2012 Universitas Ekasakti Padang. *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajaran*, 2(3).
- Yuliarti, R. (2014). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Media Gambar Tunggal Pada Siswa Kelas Iib Sd Negeri 1 Sewon Kabupaten Bantul. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta .
- Zulfirman, R. (2022). Implemetasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Man 1 Medan. In *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran* (Vol. 3, Issue 2, pp. 147–149). <https://doi.org/10.30596%2Fjppp.v3i2.11758>